

Sistem Informasi Eksekutif (SIE) Untuk Memantau Keluar Masuk Kapal Pada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan

Executive Information System (Eis) To Monitor Entry And Exit Of Ships At The Belawan Main Port Authority Office)

Maulani Putri Maliky^{a,1}, Lili Tanti^{b,2}

^aFakultas Teknik Dan Ilmu Komputer Universitas Potensi Utama

^bUniversitas Potensi Utama, Jl.beringin IV Lk II Helvetia, Kota Medan, 20124, Indonesia

Email: maulanipm14@gmail.com¹, lilitanti82@gmail.com²

ABSTRAK

Setiap laporan mengenai keluar masuk kapal diserahkan kepada kepala kantor sehingga kepala kantor dapat melihat laporan yang diberikan dan dapat mengetahui tindakan selanjutnya untuk mengatasi masalah apabila terdapat kesalahan pada kinerja keluar masuk kapal.. Masalah yang terkait pada level eksekutif adalah laporan yang diberikan tidak disajikan secara ringkas sehingga Kepala Kantor sebagai eksekutif sulit untuk membaca laporannya satu persatu mengingat laporan keluar masuk kapal yang diberikan sangat banyak sehingga sangat sulit untuk membuat keputusan ataupun tindakan berdasarkan laporan yang diterima, belum ada terdapat menerapkan sistem informasi eksekutif pada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan dan belum ada aplikasi sistem informasi eksekutif pada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Eksekutif, Kapal, Pelabuhan Utama Belawan

ABSTRACT

Each report regarding the entry and exit of the ship is submitted to the head of the office so that the head of the office can see the reports provided and can find out further actions to overcome problems if there are errors in the performance of getting in and out of the ship. A related problem at the executive level is that the reports provided are not presented in a concise manner so that the Head of the Office as an executive is difficult to read the reports one by one considering the many incoming and outgoing reports given so that it is very difficult to make decisions or actions based on the reports received, there are no implementing an executive information system at the Belawan Main Port Authority Office and there is no executive information system application at the Belawan Main Port Authority Office..

Keywords : Executive Information System, Ship, Belawan Main Port

Info Artikel :

Disubmit: 12 Oktober 2020

Direview: 15 November 2020

Diterima : 17 Desember 2020

Copyright © 2023 - Journal UPU. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan bertugas dalam melaksanakan pengaturan, pengendalian dan pengawasan kegiatan pelabuhan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dalam hal ini adalah pelabuhan belawan. Pada bagian memantau aktifitas kapal dipimpin oleh kepala lapangan yang membuat laporan-laporan aktifitas kapal. Memantau adalah kegiatan untuk mengamati perkembangan pelaksanaan program atau proyek. Dengan memantau dapat diketahui program atau proyek berjalan sesuai atau kurang sesuai dengan rencana. (Michael dan Gustina, 2019: 61)^[1]. Kapal di pelabuhan belawan selalu terdata, datadata diperoleh dari aktifitas keluar kapal dan masuknya kapal. Setiap data keluar masuk kapal dibuat dalam bentuk laporan yang sangat rinci, sehingga apabila terdapat kesalahan pada kinerja keluar masuk kapal akan terlihat berdasarkan data yang diterima. Setiap laporan mengenai keluar masuk kapal diserahkan kepada kepala kantor sehingga kepala kantor dapat melihat laporan yang diberikan dan dapat mengetahui tindakan selanjutnya untuk mengatasi masalah apabila terdapat kesalahan pada kinerja keluar masuk kapal.

Masalah yang terkait pada level eksekutif adalah laporan yang diberikan tidak disajikan secara ringkas sehingga Kepala Kantor sebagai eksekutif sulit untuk membaca laporannya satu persatu

<http://kti.potensi-utama.ac.id/index.php/JUREKSI/index> | redaksijurnalupu@gmail.com

mengingat laporan keluar masuk kapal yang diberikan sangat banyak sehingga sangat sulit untuk membuat keputusan ataupun tindakan berdasarkan laporan yang diterima. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu kepala kantor otoritas pelabuhan utama belawan dalam memberikan keputusan mengenai laporan yang diterima dari setiap bagian.

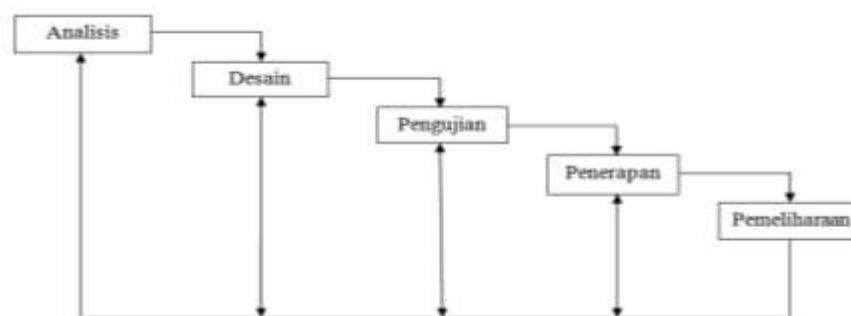
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Prabowo, dkk (2020). mengenai Sistem Informasi Eksekutif Akademik Menggunakan Data *Warehouse* Dan *AdHoc Query*, Prabowo, dkk menggunakan sistem informasi untuk akademik menggunakan data *warehouse* dan *ad-hoc query*^[2].

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Purwanto, dkk (2020) mengenai Sistem Informasi Eksekutif Berbasis *Web* Pada UPT Laboratorium Hayati Pertanian Bali Untuk Penentuan Penyakit Pada Bibit Penyakit, Purwanto, dkk menggunakan sistem informasi untuk UPT Laboratorium Hayati Pertanian Bali. Dari beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan sistem informasi eksekutif untuk berbagai masalah laporan maka solusi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah laporan mengenai keluar masuk kapal yaitu dengan menerapkan sistem informasi eksekutif^[3]. Sistem informasi eksekutif (EIS = *Executive information system*) merupakan salah satu sistem informasi yang sangat dibutuhkan untuk manajerial perusahaan saat ini. Modul sistem informasi eksekutif ini diperuntukkan bagi *top-level management* dalam mengontrol dan mengawasi kinerja perusahaan yang dipimpinnya secara ringkas, terintegrasi, mudah dipahami, dan dalam berbagai tingkatan rincian. Dalam hal ini perusahaan dapat mengetahui tingkat produktivitas, kemajuan, dan aktivitas yang terjadi pada perusahaan tersebut. Oleh sebab itu dalam perusahaan tersebut diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat mengelolah dan merangkum data untuk bagian eksekutif. Sistem informasi ini dinamakan dengan sistem informasi eksekutif (SIE). (Panduwinata dan Nasir, 2020: 2)^[4].

Dengan adanya sistem informasi eksekutif yang diterapkan pada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan maka kepala kantor dapat dengan mudah membaca laporan dan memberikan keputusan ataupun tindakan selanjutnya berdasarkan laporan yang diterima. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti menyimpulkan judul “**Sistem Informasi Eksekutif (SIE) Untuk Memantau Keluar Masuk Kapal Pada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan**”.

2. METODE

Dalam membuat sebuah *software* aplikasi akan terdiri dari beberapa tahap atau fase yang menggambarkan sebuah kegiatan yang akan dilakukan sehingga memudahkan dalam mendefinisikan sebuah *software* yang akan dirancang. Pada analisa sistem yang ada membahas tata cara atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian pada skripsi ini, seperti diperlihatkan pada gambar berikut :



Gambar 1. Diagram Waterfall Perancangan Sistem

Penjelasan dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Menganalisis kebutuhan untuk penelitian yaitu data *input*, *process* dan *output*. Berikut adalah penjabarannya:

- a. Riset Penelitian Ke Lapangan
Peneliti melakukan ke kantor, otoritas pelabuhan utama belawan untuk mendapatkan data-data mengenai sistem informasi eksekutif.
 - b. Wawancara / Tanya Jawab
Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Wahyu Hidayat sebagai Staff Lalu Lintas Angkutan Laut Kantor otoritas pelabuhan utama belawan untuk mendapatkan keterangan mengenai sistem informasi eksekutif.
 - c. Sampel Data
Sampel Data diperoleh dari kantor otoritas pelabuhan utama belawan dengan mengajukan permohonan kebutuhan penelitian.
 - d. Riset Kepustakaan
Peneliti menggunakan jurnal sebagai referensi dan landasan teori pada penelitian ini.
2. Desain Sistem
Menggunakan pemodelan UML yaitu *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram* dan *sequence diagram* untuk perancangan sistem.
 3. Penulisan Kode Program
Menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP dan menggunakan *database MySQL* dalam pembuatan sistem.
 4. Pengujian
Peneliti menguji jalannya aplikasi, tampilan dan hasil dari aplikasi menggunakan *localhost* dan pengujian teori menggunakan *blackbox testing* sehingga mendapatkan laporan mengenai hasil uji.
 5. Hasil
Pada tahapan ini peneliti telah menyelesaikan aplikasi sistem informasi eksekutif untuk memantau keluar masuk kapal pada kantor otoritas pelabuhan utama belawan dan sudah dapat digunakan.
- A. Sistem Informasi Eksekutif

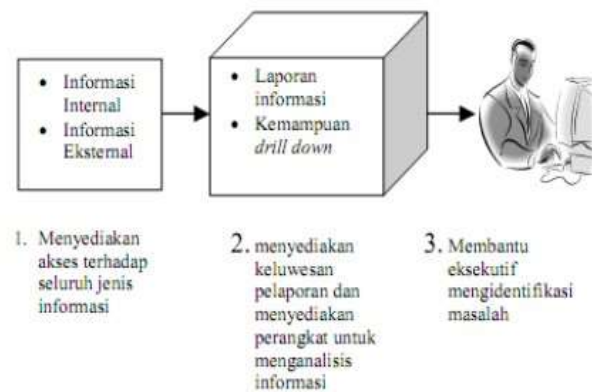
Sistem informasi eksekutif (EIS = *Executive information system*) merupakan salah satu sistem informasi yang sangat dibutuhkan untuk manajerial perusahaan saat ini. Modul sistem informasi eksekutif ini diperuntukkan bagi *top- level management* dalam mengontrol dan mengawasi kinerja perusahaan yang dipimpinnya secara ringkas, terintegrasi, mudah dipahami, dan dalam berbagai tingkatan rincian. Dalam hal ini perusahaan dapat mengetahui tingkat produktivitas, kemajuan, dan aktivitas yang terjadi pada perusahaan tersebut. Oleh sebab itu dalam perusahaan tersebut diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat mengelola dan merangkum data untuk bagian eksekutif. Sistem informasi ini dinamakan dengan sistem informasi eksekutif (SIE). (Panduwinata dan Nasir, 2020: 2)^[4].

Sistem Informasi Eksekutif merupakan sekumpulan data yang dapat menyediakan informasi ringkas untuk mendukung pihak Eksekutif dalam pengambilan keputusan. (Sulistyo, dkk, 2020: 545)^[5].

Sistem Informasi Eksekutif (SIE) adalah suatu bagian yang menyediakan informasi bagi eksekutif mengenai kinerja keseluruhan perusahaan. SIE juga dapat dimaknai sebagai sebuah sistem informasi yang interaktif, yang memungkinkan pihak eksekutif untuk mengakses data dan informasi. Dengan penggunaan SIE dapat dilakukan pengidentifikasian masalah, pengeksplorasi-an solusi, dan menjadi dasar dalam proses perencanaan yang sifatnya strategis. (Purwanto, dkk, 2021: 5)^[3].

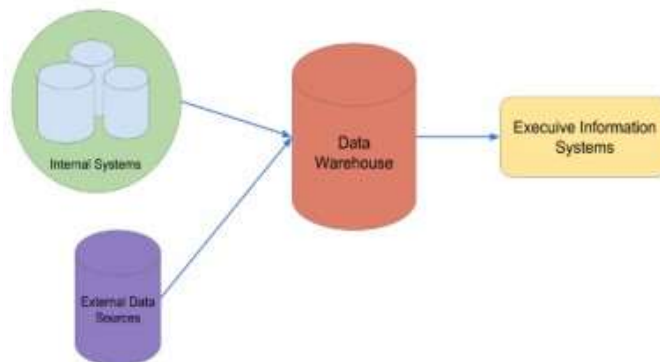
Sistem Informasi Eksekutif yang merupakan sistem yang dapat menyediakan informasi terangkum untuk mendukung pihak Eksekutif dalam pengambilan keputusan. (Larassati, dkk, 2020: 111)^[8].

Sistem informasi eksekutif merupakan sistem berbasis komputer yang melayani informasi yang dibutuhkan oleh para tingkat eksekutif. Keunggulan dari sistem informasi eksekutif adalah menyajikan laporan dalam berbagai bentuk grafik sesuai dengan kebutuhan dan pemanfaatannya. Banyak perusahaan maupun instansi pemerintahan ataupun swasta yang mengandalkan sistem informasi eksekutif. (Prabowo, dkk, 2020: 9)^[2].



Gambar 2. Sistem Informasi Eksekutif

Sistem Informasi Eksekutif (SIE) merupakan salah satu jenis sistem informasi yang digunakan untuk memudahkan dan mendukung dalam pengambilan keputusan yang diperlukan oleh top eksekutif. SIE menyediakan kemudahan akses terhadap informasi baik dari dalam maupun dari luar yang relevan dengan tujuan organisasi. SIE menekankan pada tampilan visual dan antar muka yang ramah dan mudah digunakan oleh pengguna.. SIE menawarkan laporan yang kuat dan mempunyai kemampuan menelusuri. Dimana, SIE juga dapat mengintegrasikan data yang berasal dari sumber data internal maupun eksternal, dan kemudian melakukan transformasi data ke dalam bentuk rangkuman laporan yang berguna. Laporan ini biasanya digunakan oleh manajer dan level eksekutif untuk mengakses secara cepat laporan yang berasal dari seluruh perusahaan dan departemen, sehingga dapat diperoleh pengetahuan yang berguna bagi pihak eksekutif. Laporan ini digunakan untuk menemukan alternatif solusi untuk menekan permasalahan manajerial dan membuat perencanaan keputusan untuk perusahaan. Sumber data SIE didapat dari beberapa database seperti pada gambar berikut:



Gambar 3. Sumber Data Sistem Informasi Eksekutif

B. Memantau

Memantau adalah kegiatan untuk mengamati perkembangan pelaksanaan program atau proyek. Dengan memantau dapat diketahui program atau proyek berjalan sesuai atau kurang sesuai dengan rencana. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata memantau adalah mengatur atau mengontrol kerja mesin, proses, dan sebagainya. Arti lainnya dari memantau adalah mengecek atau mengatur volume bunyi atau suara dalam merekam. (Michael dan Gustina, 2019: 61)^[1].

Sistem pemantauan merupakan suatu proses untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber daya dan umumnya data yang dikumpulkan merupakan data yang real time . Sistem pemantauan bertujuan untuk memberikan timbal balik berupa informasi ketika program sedang menjalankan fungsinya. Sistem basis data adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau membuat informasi tersedia saat dibutuhkan. Pada intinya basis data adalah

media untuk menyimpan data agar dapat diakses dengan mudah dan cepat. (Wijayanti dan Muliati, 2018: 3).

C. Kapal

Kapal merupakan sarana penting dan vital terutama sebagai alat transportasi perhubungan dan sebagai bagian dari infrastruktur pembangunan ekonomi komunitas masyarakat antara daerah juga dapat difungsikan menjadi alat utama sistem pertahanan negara. Keberadaan suatu kapal baik saat dibangun (*New building vessel*) ataupun proses perbaikan (*repairing/docking proses*) selalu berkaitan dengan galangan kapal sebagai bagian utama dari industri maritim. Kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut seperti halnya sampan atau perahu yang lebih kecil. Kapal biasanya cukup besar untuk membawa perahu kecil seperti sekoci. Sedangkan dalam istilah inggris, dipisahkan antara ship yang lebih besar dan boat yang lebih kecil. Secara kebiasaannya kapal dapat membawa perahu tetapi perahu tidak dapat membawa kapal. Ukuran sebenarnya di mana sebuah Perahu disebut Kapal selalu ditetapkan oleh undang-undang dan peraturan atau kebiasaan setempat. Adapun penyebaran dan perambatan bunyi bising keberbagai ruangan di kapal dapat melalui dua jalur, yaitu: Melalui udara dan menjadi bunyi bising berawal dari udara sehingga dinamakan "*air borne noise*". Melalui bagian-bagian konstruksi baja lambung kapal yang kemudian bunyi bising terjadi disebut sebagai "*structure borne noise*" (Hendrawan, 2020: 11)^[6].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Analisis Masalah

Setiap laporan mengenai keluar masuk kapal diserahkan kepada kepala kantor sehingga kepala kantor dapat melihat laporan yang diberikan dan dapat mengetahui tindakan selanjutnya untuk mengatasi masalah apabila terdapat kesalahan pada kinerja keluar masuk kapal. Masalah yang terkait pada level eksekutif adalah laporan yang diberikan tidak disajikan secara ringkas sehingga Kepala Kantor sebagai eksekutif sulit untuk membaca laporannya satu persatu mengingat laporan keluar masuk kapal yang diberikan sangat banyak sehingga sangat sulit untuk membuat keputusan ataupun tindakan berdasarkan laporan yang diterima, belum ada terdapat menerapkan sistem informasi eksekutif pada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan dan belum ada aplikasi sistem informasi eksekutif pada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan. Strategi pemecahan masalah yang dapat dilakukan diantaranya:

1. Membuat laporan yang dapat meringkas isi laporan dengan grafik.
2. Menerapkan sistem informasi eksekutif untuk laporan.
3. Membuat aplikasi yang dapat menyimpan hasil tindakan/keputusan eksekutif.

2) Analisis Input

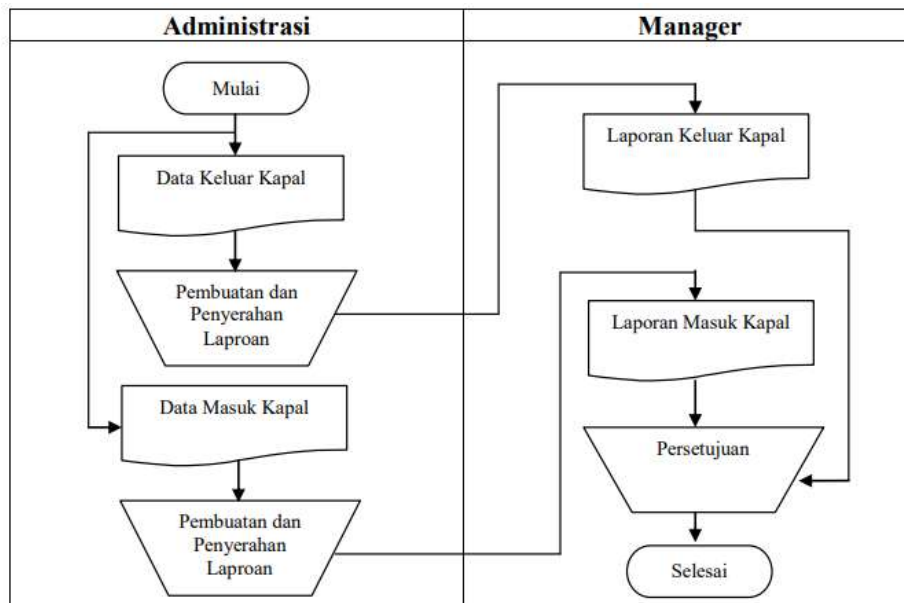
Analisis *input* yang diperoleh dari kantor otoritas pelabuhan utama belawan adalah mengenai laporan keluar masuk kapal adalah sebagai berikut:

Gambar 4. Laporan Keluar Kapal
(Sumber : Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan, 2021)

Gambar 5. Laporan Masuk Kapal
(Sumber : Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan, 2021)

Analisis proses dari kantor otoritas pelabuhan utama belawan adalah mengenai laporan keluar masuk kapal adalah sebagai berikut:

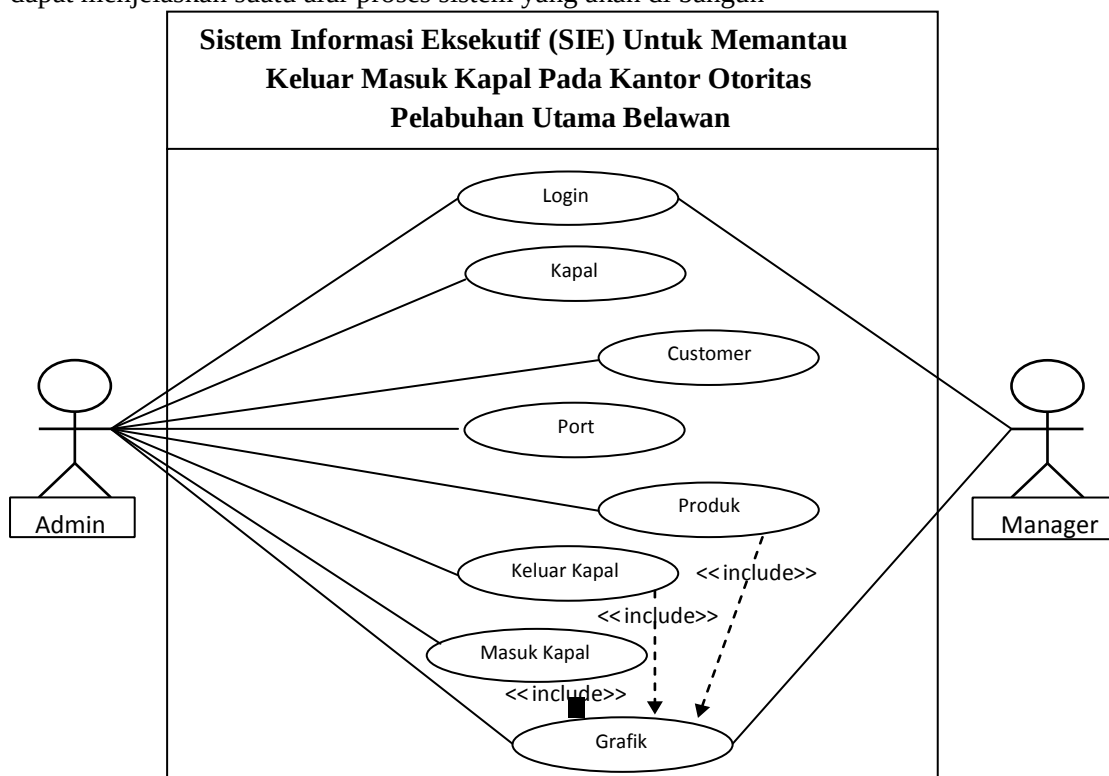
Analisis proses dari kantor otoritas pelabuhan utama belawan adalah mengenai laporan keluar masuk kapal adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Analisis Proses
(Sumber : Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan, 2021)

1) Usecase Diagram

Dalam penyusunan suatu program diperlukan suatu model data yang berbentuk diagram yang dapat menjelaskan suatu alur proses sistem yang akan di bangun



Gambar 7. Usecase Diagram

2) Implementasi Sistem

a) Tampilan Hasil Bagian Admin

Tampilan hasil bagian admin dari Aplikasi sistem informasi eksekutif untuk memantau keluar masuk kapal pada kantor otoritas pelabuhan utama belawan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Tampilan *Form Login*

Adapaun tampilan yang disajikan untuk menampilkan form login dapat dilihat pada Gambar 8.

SIE	Tema	Location	Link
Sistem Informasi eksekutif (SIE = Executive information system)	Sistem Informasi Eksekutif (SIE) Untuk Memantau Keluar Masuk Kapal Pada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan	Padan, Indonesia +62 823-7543-0048 Maulanipm14@gmail.com	Kapal Keluar Kapal Masuk Kapal Kaputusan

Gambar 8. Tampilan *Form Login*

2. Tampilan *Form Menu*

Tampilan yang disajikan oleh sistem untuk menampilkan *Form Menu* dapat dilihat pada gambar 9.

SIE	Tema	Location	Link
Sistem Informasi eksekutif (SIE = Executive information system)	Sistem Informasi Eksekutif (SIE) Untuk Memantau Keluar Masuk Kapal Pada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan	Padan, Indonesia	Kapal

Gambar 9. Tampilan *Form Menu*

3. Tampilan *Form Kapal*

Tampilan yang disajikan oleh sistem untuk menampilkan *Form Kapal* dapat dilihat pada gambar 10.

JENIS KAPAL	NAMA KAPAL	NOMOR KAPAL	AKSI
CONTAINER SHIP	MY DAYA MASU	PKK.LN.IDBLW.2110.000015	[Icon]
BULK CARRIER / CURAH	MY WU GAI SHAN	PKK.LN.IDBLW.2110.000008	[Icon]
OIL TANKER / TANGKI	MT. STENA IMPERIAL	PKK.LN.IDBLW.2110.000002	[Icon]
GENERAL CARGO	AGAHAN JAYA-01	PKK.ON.IDBLW.2110.000022	[Icon]
CONTAINER SHIP	PSC KIPICA	PKK.LN.IDBLW.2110.000006	[Icon]
OIL TANKER / TANGKI	MT. GOLDEN CURL	PKK.LN.IDBLW.2110.000008	[Icon]
OIL TANKER / TANGKI	MT. STOLT CEDAR	PKK.LN.IDBLW.2110.000006	[Icon]
CONTAINER SHIP	MERATUS MEDAN 3	PKK.ON.IDBLW.2110.000006	[Icon]

Gambar 11. Tampilan *Form* Kapal

4. Tampilan *Form* Keluar Kapal

Tampilan yang disajikan oleh sistem untuk menampilkan *Form* Keluar Kapal dapat dilihat pada gambar 12.

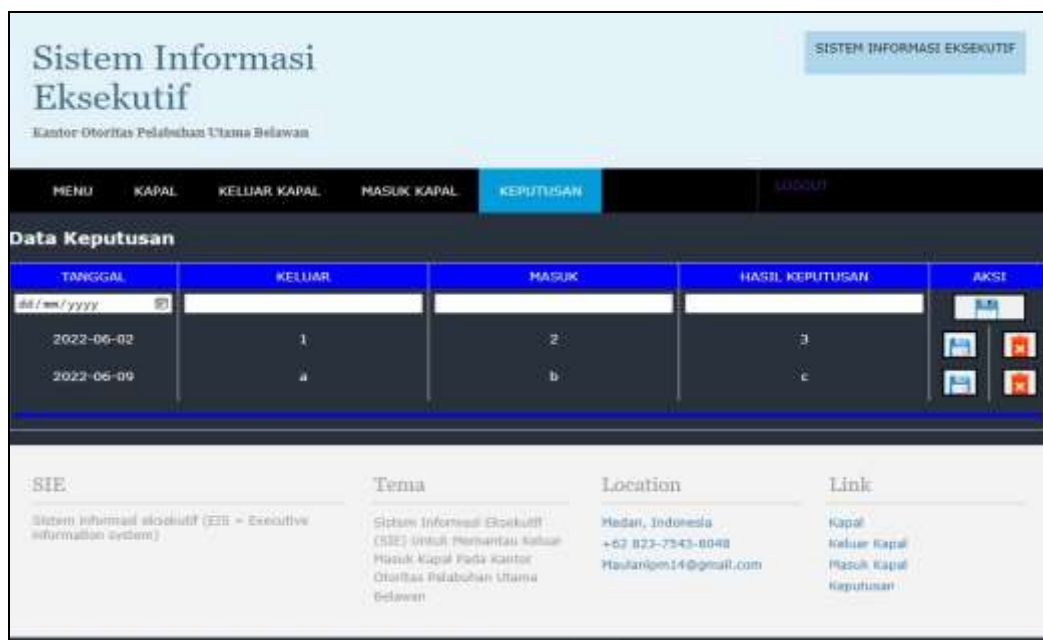
TANGGAL	NO. PKK	NO. AKS	NO. SPB	KAPAL	PELANGGAR	ASAL	TUJUAN	PRODUK	JUMLAH	AKSI
2021-10-01	PKK.LN.IDBLW.2110.000015	SAKSI.210806.0011.000023	SPB.210806.0111.000000	CONTAINER SHIP MY WU GAI SHAN	PT. KINAMAK LINA	SURABAYA	SENGKARENG	Indonesi Berperang... Kontainer / Jember	4200 Ton	[Icon]
2021-10-01	PKK.LN.IDBLW.2110.000002	SAKSI.210806.0011.000004	SPB.210806.0111.000000	OIL TANKER / TANGKI MT. GOLDEN CURL	PT. SAKALONA AGRICULTURE	PORT KLANG	SELAYAR	Indonesi Berperang... Jember	2300 Ton	[Icon]
13/06/2021	PKK.ON.IDBLW.2110.000022	SAKSI.210806.0011.000009	SPB.210806.0111.000000	OIL TANKER / TANGKI MT. STOLT CEDAR	PT. PELANGGARAN TE SA	SINGAPORE	SENGKARENG	Indonesi Berperang... Kontainer / Jember	291.7 Ton	[Icon]
15/06/2021	PKK.LN.IDBLW.2110.000012	SAKSI.210806.0011.000023	SPB.210806.0111.000004	GENERAL CARGO LINA DAY 9	PT. PERKAWAN PIL	SINGAPORE	SELAYAR	Indonesi Berperang... Jember	27.5 Ton	[Icon]
28/06/2021	PKK.LN.IDBLW.2110.000008	SAKSI.210806.0011.000004	SPB.210806.0111.000000	BULK CARRIER / CURAH MY WU GAI SHAN	PT. PERTAMINA TRANS	INDONESIA	LAMPUNG	Indonesi Berperang... Kontainer / Jember	8700.4 Ton	[Icon]
28/06/2021	PKK.LN.IDBLW.2110.000016	SAKSI.210806.0011.000008	SPB.210806.0111.000000	OIL TANKER / TANGKI MT. STENA IMPERIAL	PT. KINAMAK LINA	LAMPUNG	MURAH	Indonesi Berperang... Kontainer / Jember	8 Ton	[Icon]
2021-10-01	PKK.LN.IDBLW.2110.000008	SAKSI.210806.0011.000000	SPB.210806.0111.000000	GENERAL CARGO LINA DAY 9	PT. PERKAWAN PRA SILAM	POTONG	TANJUNGPINANG	Indonesi Berperang... Kontainer / Jember	27.8 Ton	[Icon]
2021-10-01	PKK.ON.IDBLW.2110.000022	SAKSI.210806.0011.000007	SPB.210806.0111.000000	GENERAL CARGO AGAHAN JAYA-01	PT. SAKALONA AGRICULTURE	SINGAPORE	SELAYAR	Indonesi Berperang... Jember	1400 Ton	[Icon]

Gambar 12. Tampilan *Form* Keluar Kapal

5. Tampilan *Form* Masuk Kapal

Tampilan yang disajikan oleh sistem untuk menampilkan *Form* Masuk Kapal dapat dilihat pada gambar 13.

6. Tampilan *Form* Keputusan
Tampilan yang disajikan oleh sistem untuk menampilkan *Form* Keputusan dapat dilihat pada Gambar 14.



b) Tampilan Hasil Bagian Manager
Tampilan hasil bagian manager dari Aplikasi sistem informasi eksekutif untuk memantau

1. Tampilan *Form* Login Bagian Manager

Tampilan yang disajikan oleh sistem untuk menampilkan *Form* Login Bagian Manager dapat dilihat pada Gambar 15.

SIP	Tema	Location	Link
Sistem Informasi Eksekutif (EIS - Executive Information System)	Sistem Informasi Eksekutif (EIS) Untuk Memantau Keluar Masuk Kapal Pada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan	Medan, Indonesia +62 823-7543-6048 paulanipm14@gmail.com	Kapal Keluar Kapal Masuk Kapal Kaputisan

Gambar 15. Tampilan *Form* Login Bagian Manager

2. Tampilan *Form* Grafik Bagian Manager

Tampilan yang disajikan oleh sistem untuk menampilkan *Form* Grafik Bagian Manager dapat dilihat pada gambar 16.



Gambar 16. Tampilan *Form* Grafik Bagian Manager

Setiap sistem memiliki kelebihan dan kekurangan, berikut ini adalah kelebihan dan kekurangan sistem yang telah dibuat.

<http://kti.potensi-utama.ac.id/index.php/JUREKSI/index> | redaksijurnalupu@gmail.com

Adapun Kelebihan Sistem yang Telah dibuat diantaranya yaitu :

1. Dapat memberikan keputusandengan mudah dan cepat berdasarkan grafik dari laporan.
2. Menggunakan sistem informasi eksekutif dan laporan grafik.
3. Tidak memerlukan paket data internet untuk menggunakan aplikasi.

Adapun Kekurangan Sistem yang telah dibuat diantaranya yaitu :

1. Aplikasi hanya menggunakan data-data yang berkaitan dengan eksekutif keluar masuk kapal untuk mendapatkan keputusan.
2. Aplikasi hanya memberikan hasil mengenai keluar masuk kapal.
3. Aplikasi tidak memiliki petunjuk penggunaan.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian penulis, maka dapat diambil beberapa sebuah kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan aplikasi sistem informasi eksekutif untuk memantau keluar masuk kapal pada kantor otoritas pelabuhan utama belawan maka Kepala Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan mendapatkan laporan secara ringkas sehingga tidak sulit dalam pengambilan keputusan.
2. Dengan menggunakan data-data laporan yang diperoleh dari eksekutif kantor otoritas pelabuhan utama belawan maka dapat menerapkan sistem informasi eksekutif pada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan.
3. Dengan menggunakan pemrograman *web* dan penyimpanan MySQL maka dapat menghasilkan aplikasi aplikasi sistem informasi eksekutif untuk memantau keluar masuk kapal pada kantor otoritas pelabuhan utama belawan..

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Potensi Utama yang telah memberikan kesempatan pada penulis agar menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis berharap karya ilmiah ini dapat diambil ilmu dan manfaatnya

REFERENSI

- [1] Michael, D., & Gustina, D. (2019). Rancang Bangun Prototype Monitoring Kapasitas AirPada Kolam Ikan Secara Otomatis Dengan Menggunakan Mikrokontroller Arduino. *IKRA-ITH INFORMATIKA: Jurnal Komputer Dan Informatika*, 3(2), 59-66.
- [2] Prabowo, D. A. P., Afandi, M. I., & Wahyuni, E. D. (2020). Sistem InformasiEksekutif Akademik Menggunakan Data Warehouse Dan Ad-Hoc Query. *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi (JIFoSI)*, 1(1), 175182
- [3] Purwanto, A., Hanief, S., & Nugroho, A. (2020). Perancangan sistem informasi eksekutif berbasis web pada upt laboratorium hayati pertanian bali untuk penentuan penyakit pada bibit tanaman. *no. February*.
- [4] ONKY, P., & Muhammad, N. (2020). *SISTEM INFORMASI EKSEKUTIF PADA PT. GUTHRIE PECCONINA INDONESIA (PLASMA) MUBA BERBASIS WEB* (Doctoral dissertation, Universitas Bina Darma).
- [5] Sulisty, F., Andryana, S., & Winarsih, W. (2020). Sistem Informasi Eksekutif Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika Universitas Nasional. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 4(3), 544-551.
- [6] Hendrawan, A. (2020, January). Analisa Tingkat Kebisingan Kamar Mesin Pada Kapal. In *WIJAYAKUSUMA Prosiding Seminar Nasional* (Vol. 1, No. 1, pp. 10-15).
- [7] Wijayanti, Muliati (2018). Rancang Bangun Aplikasi Absensi Online untuk Pegawai Analisis Kredit Mikro (Studi Kasus: Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah). *SISFOTENIKA*, 8(2), 210-221.

- [8] Kosasih, N., Bakri, M. A., & Firasanti, A. (2017). Sistem Absensi Dosen Menggunakan Radio Frequency Identification (RFID) Berbasis Web. *JREC (Journal of Electrical and Electronics)*, 5(2), 113-124.
- [9] Larassati, N., Hadinata, N., & Sauda, S. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Eksekutif Pada Pemerintah Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Pengembangan Sistem Informasi dan Informatika*, 1(2), 110-118.
- [10] Andikos, A. (2019). Perancangan Aplikasi Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pengenalan Hewan Pada Tk Islam Bakti 113 Koto Salak. *Jurnal Sakinah*, 1(1), 34-49.
- [11] Arfianto, F. R., & Nugrahanti, F. (2019, November). Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Perumahan Berbasis Web Pada Cv. Grand Permata Residence Magetan. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENATIK)* (Vol. 1, No. 1, pp. 174-179).